

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APA HUBUNGANNYA ANTARA MALAIKAT DAN
MANUSIA, SETELAH NABI-NABI TIDAK DIPILIH
LAGI

Ahmad Sudirman

Stockholm – SWEDIA
2 Agustus 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APA HUBUNGANNYA ANTARA MALAIKAT DAN MANUSIA,
SETELAH NABI-NABI TIDAK DIPILIH LAGI**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah apa hubungannya antara malaikat dan manusia, setelah Nabi-Nabi tidak dipilih lagi, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang apa hubungannya antara malaikat dan manusia, setelah Nabi-Nabi tidak dipilih lagi, berdasarkan kepada struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang apa hubungannya antara malaikat dan manusia, setelah Nabi-Nabi tidak dipilih lagi, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq : 96: 1) "Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (Al 'Alaq : 96: 2)"Yang mengajar dengan perantaran kalam (Al 'Alaq : 96: 4)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"tetapi Allah mengakui Al Quran yang diturunkan-Nya kepadamu. Allah menurunkannya dengan ilmu-Nya; dan malaikat-malaikat pun menjadi saksi. Cukuplah Allah yang mengakuinya. (An Nisaa' : 4: 166)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dan ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir. (Al Baqarah : 2: 34)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezki untukmu; karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah, padahal kamu mengetahui. (Al Baqarah : 2: 22)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41: 12)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Muhammad itu sekali-kali bukanlah bapak dari seorang laki-laki di antara kamu, tetapi dia adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi. Dan adalah Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Ahzab: 33: 40)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar: 39: 42)

"Demi yang mencabut dengan keras (An Naazi'aat : 79:1)

"dan yang mencabut dengan lemah-lembut (An Naazi'aat : 79:2)

"ketika dua orang malaikat mencatat amal perbuatannya, seorang duduk di sebelah kanan dan yang lain duduk di sebelah kiri. (Qaaf : 50: 17)

"Dan segala sesuatu yang telah mereka perbuat tercatat dalam buku-buku catatan (Al Qamar : 54: 52)

"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang apa hubungannya antara malaikat dan manusia, setelah Nabi-Nabi tidak dipilih lagi, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis hubungan antara malaikat dan manusia, setelah Nabi-Nabi tidak dipilih lagi, adalah tidak ada, kecuali ketika akan mencabut nyawa manusia dengan mempergunakan partikel Allah, dan ketika merekam semua perbuatan manusia dengan energi Allah dan partikel Allah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

SETELAH NABI TIDAK ADA YANG DIANGKAT LAGI, APA HUBUNGAN ANTARA MALAIKAT DAN MANUSIA, APAKAH MALAIKAT TIDAK DIPERLUKAN LAGI UNTUK BERHUBUNGAN LANGSUNG DENGAN MANUSIA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*Muhammad...adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi...(Al Ahzab: 33: 40)*" "*Yang telah menciptakan tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)*" "*...Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat : 41: 12)*" "*...malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya...mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)*" "*...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan bahwa "*Muhammad...adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi...(Al Ahzab: 33: 40)*" "*...telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk : 67: 3)*" "*...mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat : 41: 12)*

Nah, dengan apa yang dideklarkan oleh Allah, bahwa "*Muhammad...adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi...(Al Ahzab: 33: 40)*", maka tidak ada lagi malaikat yang berhubungan langsung dengan manusia.

Tugas malaikat untuk menyampaikan wahyu kepada manusia sudah selesai.

Sekarang timbul pertanyaan,

Hubungan apa yang dilakukan antara malaikat dengan manusia, setelah tidak ada lagi Nabi yang diangkat oleh Allah ?

Jawabannya adalah tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "*Demi yang mencabut dengan keras (An Naazi'aat : 79:1)*" "*dan yang mencabut dengan lemah-lembut (An Naazi'aat : 79:2)*

Nah, malaikat mempunyai tugas "*...mencabut (nyawa manusia)...(An Naazi'aat : 79:1)*", tetapi sebenarnya, malaikat tidak mencabut nyawa manusia secara langsung, karena kalau mencabut nyawa secara langsung, malaikat harus "*...menjelma (menjadi) manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)*

Sekarang, tugas malaikat mencabut nyawa manusia, secara tidak langsung, yaitu melalui partikel Allah dan energi Allah, yang dikirimkan dari jarak jauh.

Jadi, sebenarnya, antara malaikat dan manusia tidak mempunyai hubungan langsung, setelah Nabi tidak ada lagi yang diangkat. Yang ada hanya hubungan yang tidak langsung yang satu sama lain tidak saling mengenal.

Tugas malaikat yang lain, yang ada hubungannya dengan manusia, yaitu "*...mencatat amal perbuatan manusia, seorang duduk di sebelah kanan dan yang lain duduk di sebelah kiri. (Qaaf : 50: 17)*

Nah, disinipun malaikat tidak bisa langsung berhubungan dengan manusia, untuk mencatat amal perbuatan manusia, karena malaikat harus "*...menjelma (menjadi) manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)*

Yang sebenarnya, adalah semua apa yang dilakukan oleh manusia dari sejak lahir sampai meninggal dunia direkam dengan mempergunakan energi Allah dan partikel Allah secara otomatis, tidak perlu lagi diatur atau dicatat oleh "*...dua orang malaikat mencatat amal perbuatan manusia, seorang duduk di sebelah kanan dan yang lain duduk di sebelah kiri. (Qaaf : 50: 17)*

Jadi, ketika "*...amal perbuatan manusia...(Qaaf : 50: 17)*" dicatat, itu secara otomatis, melalui partikel

Allah dan energi Allah, dengan kecepatan cahaya **5475103664604.84** km per detik.

Disini malaikat tidak perlu lagi”...*duduk di sebelah kanan dan...duduk di sebelah kiri. (Qaaf : 50: 17)*, karena mencatat amal perbuatan, langsung direkam otomatis. Dimana hasil rekaman amal perbuatan manusia itu disimpan di langit 2 sampai langit 7.

Jadi, sekarang, terbongkar sudah, sebenarnya, tidak ada lagi hubungan antara malaikat dan manusia secara langsung, setelah tidak ada lagi Nabi baru yang diangkat oleh Allah.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat:”*Muhammad...adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi...(Al Ahzab: 33: 40)*”*Yang telah menciptakan tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* ”...*Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat : 41: 12)*”...*malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya...mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)*”...*sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan bahwa”*Muhammad...adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi...(Al Ahzab: 33: 40)*”...*telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk : 67: 3)* ”...*mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat : 41: 12)*

Nah, dengan apa yang dideklarkan oleh Allah, bahwa ”*Muhammad...adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi...(Al Ahzab: 33: 40)*”, maka tidak ada lagi malaikat yang berhubungan langsung dengan manusia.

Tugas malaikat untuk menyampaikan wahyu kepada manusia sudah selesai.

Sekarang timbul pertanyaan,

Hubungan apa yang dilakukan antara malaikat dengan manusia, setelah tidak ada lagi Nabi yang diangkat oleh Allah ?

Jawabannya adalah tersimpan dalam rahasia dibalik ayat:”*Demi yang mencabut dengan keras (An Naazi'aat : 79:1)*”*dan yang mencabut dengan lemah-lembut (An Naazi'aat : 79:2)*

Nah, malaikat mempunyai tugas”...*mencabut (nyawa manusia)...(An Naazi'aat : 79:1)*, tetapi sebenarnya, malaikat tidak mencabut nyawa manusia secara langsung, karena kalau mencabut nyawa secara langsung, malaikat harus ”...*menjelma (menjadi) manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)*

Sekarang, tugas malaikat mencabut nyawa manusia, secara tidak langsung, yaitu melalui partikel Allah dan energi Allah, yang dikirimkan dari jarak jauh.

Jadi, sebenarnya, antara malaikat dan manusia tidak mempunyai hubungan langsung, setelah Nabi tidak ada lagi yang diangkat. Yang ada hanya hubungan yang tidak langsung yang satu sama lain tidak saling mengenal.

Tugas malaikat yang lain, yang ada hubungannya dengan manusia, yaitu ”...*mencatat amal perbuatan manusia, seorang duduk di sebelah kanan dan yang lain duduk di sebelah kiri. (Qaaf : 50: 17)*

Nah, disinipun malaikat tidak bisa langsung berhubungan dengan manusia, untuk mencatat amal perbuatan manusia, karena malaikat harus ”...*menjelma (menjadi) manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)*

Yang sebenarnya, adalah semua apa yang dilakukan oleh manusia dari sejak lahir sampai meninggal dunia direkam dengan mempergunakan energi Allah dan partikel Allah secara otomatis, tidak perlu lagi diatur atau dicatat oleh”...*dua orang malaikat mencatat amal perbuatan manusia, seorang duduk di sebelah kanan dan yang lain duduk di sebelah kiri. (Qaaf : 50: 17)*

Jadi, ketika ”...*amal perbuatan manusia... (Qaaf : 50: 17)* dicatat, itu secara otomatis, melalui partikel Allah dan energi Allah, dengan kecepatan cahaya **5475103664604.84** km per detik.

Disini malaikat tidak perlu lagi”...*duduk di sebelah kanan dan...duduk di sebelah kiri. (Qaaf : 50: 17)*, karena mencatat amal perbuatan, langsung direkam otomatis. Dimana hasil rekaman amal perbuatan manusia itu disimpan di langit 2 sampai langit 7.

Jadi, sekarang, terbongkar sudah, sebenarnya, tidak ada lagi hubungan antara malaikat dan manusia secara langsung, setelah tidak ada lagi Nabi baru yang diangkat oleh Allah.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se